

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian studi fenologi perkembangan bunga markisa di Kabupaten Solok dapat disimpulkan bahwa :

1. Fase inisiasi bunga markisa rata-rata berlangsung selama 12 - 16 hari, fase kuncup kecil terjadi pada 32 - 36 hari setelah inisiasi, fase kuncup besar pada 56 - 60 hari setelah inisiasi baik pada markisa ungu maupun markisa konyal. Fase bunga mekar sempurna markisa ungu terjadi pada umur 56 hari setelah inisiasi sedangkan pada markisa konyal terjadi pada umur 60 hari setelah inisiasi. Pembentukan buah terjadi setelah bunga mekar sempurna dan memerlukan sekitar 42 hari setelah bunga mekar sempurna baik bagi markisa ungu maupun markisa konyal hingga buah matang.
2. Tanaman markisa ungu dapat melakukan penyerbukan sendiri maupun penyerbukan silang, sedangkan markisa konyal cenderung hanya melakukan penyerbukan silang dengan bantuan serangga penyerbuk.
3. Persentase pollen viabel pada markisa ungu paling tinggi diperoleh tepat saat anthesis (14.00) yakni sebesar 88,91%, sedangkan pada markisa konyal diperoleh 1 jam setelah anthesis (08.00) yakni sebesar 86,32%.
4. Masa reseptif kepala putik markisa ungu ditandai aroma yang menyegarkan sedangkan markisa konyal memiliki aroma yang menyengat, kepala putik berwarna kuning cerah dan memiliki cairan berupa lendir. Reseptivitas kepala putik markisa ungu berlangsung pada pukul 12.00 hingga 14.00, sedangkan reseptivitas kepala putik markisa konyal berlangsung pada pukul 08.00 hingga 11.00.

B. Saran

Permasalahan kerontokan bunga dan kerontokan buah pada saat disungkup setelah dilakukannya penyerbukan menjadi permasalahan yang belum dapat dipahami dan dicarikan solusinya. Dengan demikian disarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut untuk dapat memahami fisiologis kerontokan bunga dan buah.